

**PERANAN KETUA KELOMPOK TANI TERHADAP PERILAKU  
ANGGOTANYA DALAM PROGRAM BUDIDAYA SAYURAN  
DIDESA MERAH MATA KELURAHAN BANYUASIN  
KECAMATAN BANYUASIN 1**

**Oleh**

**SUJANAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

630.9207  
Srij  
P  
e-66028  
2010

REC: 18372

**PERANAN KETUA KELOMPOK TANI TERHADAP BERLAKU  
ANGGOTANYA DALAM PROGRAM BUDIDAYA SAYURAN  
DIDESA MERAH MATA KELURAHAN BANYUASIN  
KECAMATAN BANYUASIN I**



**Oleh**

**SUJANAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

## **RESUME**

SUJANA. The role of farmer group for attitude of members in plantation of vegetable program at Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin 1 (Supervised by H. SARNUBI ABUASIR and RISWANI).

This research is to describe the role of the leader of farmer group of the activity of vegetable plantation program, to measure the attitude of the farmer group for the program of vegetable plantation and to analyze the interrelation between the role of the leader of the farmer group by the attitude of the farmer member in the vegetable plantation program.

This research was carried out at Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Muba from March till April 2009 towards the farmers, the members of Sumber Rejeki.

The research method used is the case study. The sample of this research used census method towards a member of farmer group of Sumber Rejeki with the member of 20 persons as a case unit.

Then primer was gained through direct interview with the member of the farmer used a questioner while the secunder data was gained from agriculture service and take related service. The data gained in the field was processed tabulary and analized descriptirely.

The result of the research indicated that the role of the leader of farmer goup in the vegetable plantation was measured in the basis of the member in the

poor criteria while the other 20 members gave the grade of good criteria in the vegetable plantation program.

The attitude of the members were measured based on three components namely, knowledge, skill, and attitude in the vegetable plantation program.

The average score of the attitude of the member was 12,745 with the fair criteria.

Based on the examination in the spearman was gained that the grade R.S hitung was 0,669 and R.S was 0,377. that meant there is a relationship between the leader of farmer group and the attitude of the members in the vegetable plantation program.

yang lain memberika penilaian pada kriteria berperan baik dalam program budidaya sayuran.

Perilaku anggota diukur dari tiga komponen, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terhadap kegiatan program budidata sayuran. Rata-rata skor prilaku para anggota adalah 12,745 yang berada pada kriteria sedang. Berdasarkan perhitungan uji pada peringkat spearman diperoleh nilai rs hitung sebesar 0,669 dan rs tabel sebesar 0,377. Artinya terdapat hubungan antara peranan ketua kelompok tani dan perilaku anggotanya pada kegiatan program budidaya sayuran.

## RINGKASAN

SUJANA. Peranan Ketua Kelompok Tani Terhadap Prilaku Anggotanya dalam Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin I ( Dibimbing oleh H. SARNUBI ABUASIR dan RISWANI )

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peranan ketua kelompok tani pada kegiatan budidaya sayuran, mengukur prilaku anggota kelompok tani terhadap kegiatan program budidaya sayuran dan menganalisis hubungan antara kedua kelompok tani dengan perilaku anggota pada kegiatan program budidaya sayuran.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin I pada Bulan Maret sampai April 2009 terhadap petani anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki. Metode penelitian yang digunakan studi kasus (*case study*). Penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sensus terhadap seluruh anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki yang jumlahnya 20 orang sebagai satuan kasus. Pengumpulan data dilapangan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani anggota dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quesoner*), sedangkan data sekunder diperoleh melalui dinas dan instansi terkait. Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya di olah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam program budidaya sayuran di ukur berdasarkan tanggapan anggotanya, menunjukkan bahwa 4 orang petani anggotanya menilai pada kriteria kurang baik, sedangkan 20 anggota

**PERANAN KETUA KELOMPOK TANI TERHADAP PERILAKU  
ANGGOTANYA DALAM PROGRAM BUDIDAYA SAYURAN  
DIDESA MERAH MATA KELURAHAN BANYUASIN  
KECAMATAN BANYUASIN 1**

**Oleh**

**SUJANAH**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

**Skripsi berjudul**

**PERANAN KETUA KELOMPOK TANI TERHADAP PERILAKU  
ANGGOTANYA DALAM PROGRAM BUDIDAYA SAYURAN  
DIDESA MERAH MATA KELURAHAN BANYUASIN  
KECAMATAN BANYUASIN 1**

**Oleh**

**SUJANAH**

**NIM 05043103032**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Indralaya, Mei 2010**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

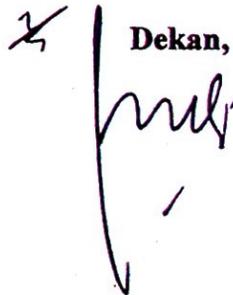


**Ir. Sarnubi Abuasir, MA**

**Pembimbing II**



**Riswani, SP. M.Si**

  
**Dekan,**

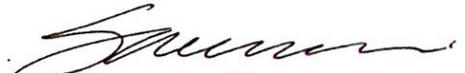
**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, MS  
NIP. 19521028 197503 1001**

**Skripsi berjudul “Peranan Ketua Kelompok Tani Terhadap Perilaku Anggotanya Dalam Program Budi Daya Sayuran Di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin . Kecamatan Banyuasin I ”**

**Komisi Penguji**

1. Ir. Sarnubi Abuasir, MA

Ketua

  
(.....)

2. Riswani, S.P, M.Si

Sekretaris

  
(.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

  
(.....)

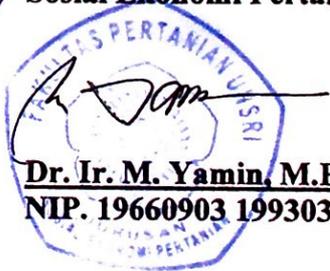
4. Selly Oktarina, S.P, M.Si

Anggota

  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian**

  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 19660903 199303 1 001

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**

  
**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**  
NIP. 19550101 198503 1 004

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Mei 2010

Yang membuat pernyataan

Sujanah

## RIWAYAT PENULIS

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 September 1985 di Palembang Sumatera Selatan. Merupakan anak ketiga dari Pasangan Bapak Jhoni Syariuddin dan ibu Nur'aini. Pendidikan Dasar diselesaikan tahun 1997 di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembang, SLTP pada tahun 2000, dan menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) SMK Pembina pada tahun 2003.

pada tanggal 13 Agustus 2004 Penulis di terima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui seleksi Penerimaan Mahasiswa baru (SPMB).

Penulis menyelesaikan Praktik Lapangan pada bulan maret 2008 dengan judul "Teknik Sambung Pucuk Pada Tanaman Bugenville di Desa Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Sumatera Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Laporan penelitian ini berjudul “Peranan kelompok tani terhadap anggotanya dalam Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin 1”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, juga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian secara mandiri.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, MA dan Ibu Riswani, SP. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sesuai dengan harapan penulis dan penelitian ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Konsepsi Kepemimpinan .....	5
2. Konsepsi Ketua Kelompok Tani .....	7
3. Konsepsi Kelompok Tani .....	9
4. Konsepsi Perilaku .....	12
5. Konsepsi Tanaman Sayuran .....	13
6. Konsepsi Program Budidaya Sayuran .....	13
B. Model Pendekatan .....	15
C. Hipotesis .....	16
D. Batasan – Batasan .....	16



III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu.....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Metode Penarikan Contoh.....	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Metode Pengolahan Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Keadaan Umum Daerah.....	26
1. Lokasi Wilayah Administrasi.....	26
2. Keadaan Geografi dan Tofografi.....	26
3. Penduduk dan Mata Pencarian.....	28
4. Keadaan Sosial ekonomi.....	30
B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Peranan Ketua Kelompok Tani dalam Program Budidaya sayuran.....	34
D. Perilaku Petani dalam Program Budidaya Sayuran.....	35
E. Hubungan antara Peran Ketua Kelompok Tani Dengan Perilaku Petani dalam Kegiatan Pengolahan Program Budidaya Sayuran.....	40

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas .....	22
2. Pemanfaatan tanah di Desa Merah Mata, 2009 .....	27
3. Komposisi penduduk Desa Merah Mata, 2009 .....	28
4. Mata pencarian penduduk Desa Merah Mata, 2009 .....	29
5. Tingkat pendidikan penduduk Desa Merah Mata, 2009 .....	31
6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Merah Mata, 2009 .....	33
7. Skor rata-rata peranan ketua kelompok berdasarkan persepsi anggota pada kegiatan peningkatan program budidaya sayuran .....	35
8. Skor rata-rata petani contoh terhadap tahapan Program Budidaya Sayuran .....	36
9. Skor rata-rata keterampilan petani contoh sehubungan dengan pengolahan Program Budidaya Sayuran .....	37
10. Skor rata-rata sikap anggota sehubungan dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran .....	38
11. Skor rata-rata perilaku anggota sehubungan dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatis .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I, 2009.....	43
2. Identitas Petani Contoh dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I, 2009.....	44
3. Pengukuran Pengetahuan anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I 2009.....	45
4. Pengukuran Keterampilan anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I, 2009.....	47
5. Pengukuran Sikap anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 2009.....	49
6. Pengukuran Peran Ketua Kelompok berdasarkan persepsi anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I, 2009.....	51
7. Pengukuran Komponen Perilaku anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran .....	53
8. Pengukuran Hubungan Peran Ketua Kelompok dengan perilaku anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I 2009.....	54
9. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara peranan ketua kelompok perilaku anggota dalam kegiatan Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I, 2009.....	55

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan sumber mata pencahariannya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup pertanian, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha (Departemen Pertanian, 2010)

Besarnya perhatian dan keyakinan pemerintah akan pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kesungguhannya dalam membangun pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia menunjukkan angka diatas 60 persen yang umumnya tinggal didaerah pedesaan dengan fasilitas sosial yang serba kurang dibandingkan dengan kehidupan yang ada di kota ( Tohir, 1996).

Budidaya sayuran perlu pengelolaan dan perhatian yang serius dari tanaman lain. Agar hasil bertanam sayuran maksimal, perlu perhatian dasar usaha bertanam, diantaranya pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyemaian, pemeliharaan tanaman, dan sampai pemanenan hasil. (Rismunandar, 1998).

Tanaman sayuran berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, awalnya tanaman ini dikenal dengan tanaman perkebunan rakyat, tetapi sekarang dikenal dengan nama Hortikultura. Kelompok hortikultura termasuk tanaman yang secara tidak langsung memiliki nilai keindahan. Itulah sebabnya banyak orang yang menanam sayuran dipekarangan, yaitu disekitar rumah yang dibatasi dengan pagar yang jelas (Rismunandar, 1998).

Tanaman sayuran banyak macam dan jenis, sehingga kadang-kadang tidaklah setiap orang mengenalnya apalagi mengetahui cara penanaman. Akan tetapi dalam hal ini petani sayur haruslah mengetahui agar mereka bisa meningkatkan produksi (Satiadiredja, 2010)

Dalam rangka pembangunan petani dalam rangka peningkatan produksi pangan, khususnya dibidang pertanian, hortikultura, maka petani sayuran haruslah mengetahui cara penanaman, pengolahan sampai dengan panen dengan baik dan benar. Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka agar para petani bisa lebih meningkatkan produksinya, pemerintah banyak melakukan program-program bimbingan, baik secara langsung misalnya lewat Dinas Pertanian (penyuluhan pertanian), ataupun tak langsung seperti majalah-majalah pertanian, siaran pedesaan dan sebagainya (Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, 2009).

Desa Merah Mata adalah desa yang berada di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu lokasi Proyek Pembangunan Budidaya Perkebunan Rakyat (PPBPR). Usaha budidaya sayuran merupakan salah satu mata pencarian pokok penduduk Desa Merah Mata disamping usaha lain. Proyek pengembangan budidaya perkebunan rakyat merupakan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan produksi sayuran dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi, keikutsertaan dan perubahan perilaku petani sayuran.

Manusia mempunyai kemampuan untuk mengubah perilakunya. Perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang hakikatnya mempunyai motif, yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Memahami susunan motif yang mendorong seseorang berbuat sesuatu biasanya tidak mudah sebab kita harus memahami lebih mendalam riwayat dan struktur kepribadiannya, kondisi lingkungan tempat perbuatan itu dilakukan. Pengetahuan petani dalam budidaya sayuran tidak terlepas dari peranan ketua serta pengurus dalam hal ini ketua kelompok yang berperan sebagai motivator sehingga ada perubahan tatacara berusaha tani,

Kelompok tani Sumber Rezeki adalah salah satu kelompok tani yang melakukan kegiatan usaha tani sayuran dan juga melakukan kegiatan seperti pertemuan kelompok secara aktif dan berkelanjutan. Kelompok tani ini memiliki jumlah anggota yang terdiri dari 20 orang, petani dan dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani. Kehidupan masyarakat tempat dimana kelompok tani ini berada tergolong cukup maju. Begitu juga fasilitas dan sarana yang dimiliki masyarakat yang ada di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I ini juga tergolong sudah cukup memadai. Dilihat dari keadaan status sosial ekonominya (rumah, komunikasi, tingkat pendidikan, alat transportasi, lahan, pendapatan) petani di Desa Merah Mata di Kecamatan Banyuasin I ini cukup terpenuhi. Hal ini dikarenakan daerah ini terlalu jauh dari pusat kota yaitu Palembang sehingga perkembangan teknologi yang ada sekarang tidak terlalu sulit untuk mereka dapatkan. Pada kondisi wilayah yang tergolong dekat dengan berbagai fasilitas perkotaan ini, ternyata tidak membuat suatu kelompok terlepas dari keterikatan dengan kelompok serta ketuanya dalam melakukan kegiatan usahatani. Beranjak dari kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana sebenarnya peran ketua kelompok berikut hubungannya dengan perilaku anggota pada masyarakat tani yang tinggal di wilayah yang dekat dengan perkotaan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran ketua kelompok tani terhadap perubahan perilaku anggotanya di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuasin
2. Bagaimana perilaku anggotanya dalam melakukan budidaya sayuran di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuasin
3. Bagaimana hubungan peran ketua kelompok tani dengan perilaku anggotanya dalam melakukan budidaya sayuran di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuasin

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

1. Mendeskripsikan peranan ketua kelompok tani terhadap perubahan perilaku program budidaya sayuran di Desa Merah Mata di Kabupaten Banyuasin.
2. Mengukur perilaku anggota kelompok tani terhadap kegiatan program budidaya sayuran di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis hubungan antara peran ketua kelompok tani dengan perilaku anggota pada kegiatan peningkatan budidaya sayuran di Desa Merah Mata Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait serta sehubungan dengan ini dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dektorat Pertanian. 2010. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayuran, Badan Pengendalian Bimas.
- Departemen Perlindungan Tanaman Pangan, Pestisida untuk Pertanian dan Kehutanan 2009.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Pembinaan Kelompok Tani Palembang.
- Kartasapoetra, A.G. 1993. Teknik Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ronald E. Wolpole, 1995 Pengantar Statistika Edisi Ke-3 Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rismunandar. 1998. Bertanam sayur-sayuran. Teratai, Bandung.
- Samsudin, V. 1982. Dasar-dasar Penyuluhan dan modernisasi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Suhardiyono. 1992. Petunjuk bagi penyuluhan pertanian. Kanisus. Jakarta.
- Soeparman S, Jakarta 1994. Cara Menanam dan Mempergunakan Sayuran Indonesia dan Rempah – rempa, JB Woters.
- Tohir, K.A, Jakarta, 1996. Bercocok Umum I, Balai Pustaka.